

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

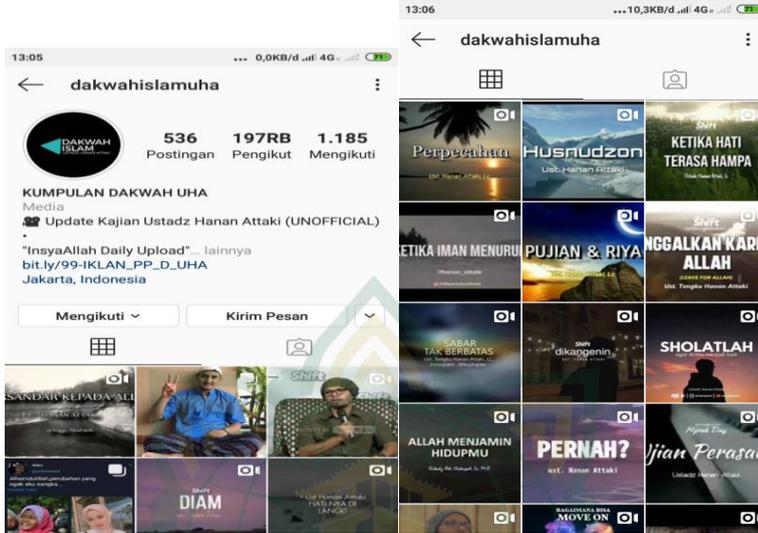
1. Akun Instagram @dakwahislamuha

Akun instagram @dakwahislamuha dibuat pada 4 Desember 2018, dengan ini pengguna instagram lain dapat mengakses video dakwah yang dia unggah melalui akun @dakwahislamuha. Selain itu juga karena instagram menjadi salah satu media sosial yang populer pada saat ini. Nama akun dakwahislamuha ini karena isi dari akun tersebut kebanyakan video dakwah dari ustadz Hanan Attaki. Pada mulai tanggal 5 desember 2018 @dakwahislamuha mulai *mengupload* video dawah, video dakwah pertama yang *diupload* yaitu bertema “Air Mata Curhatannya Rasulullah”.

Akun ini mengunggah berbagai macam materi dakwah seperti akidah yang menyangkut tentang keimanan, tauhid dan syirik. Kemudian ada materi syariat yang menyangkut tentang hukum yang terdapat dalam agama islam. Selanjutnya ada materi muamalah yang menyangkut tentang hubungan antar sesama manusia. Kemudian materi akhlak yang menyangkut tentang kondisi temperatur batin seseorang yang memengaruhi perilaku manusia. Akun @dakwahislamuha mengunggah vidgram dakwah berbentuk ceramah ustadz yang diedit diambil bagian yang dianggap penting dan dikasih teks, serta menggunakan model video *dubbing* ustadz kemudian diberi teks untuk memperjelas perkataan pada setiap video.

Sejak akun @dakwahislamuha dibuat hingga saat ini telah mengunggah 750 konten dakwah vidgram yang berisi kebaikan dan ajaran-ajaran Islam. Akun ini tergolong aktif, dalam sehari bisa mengunggah beberapa video dengan bertahap. @dakwahislamuha pada saat ini sudah memiliki lebih dari 197.000 pengikut di Instagram.

Gambar 4.1 *screenshoot* akun @dakwahislamuha



Gambar 4.2 *postingan* vidgram pertama akun @dakwahislamuha



B. Deskripsi Penelitian

Isi Pesan Dakwah pada Akun @dakwahislamuha melalui Fitur Vidgram.

Materi dakwah merupakan satu unsur yang tidak boleh hilang dalam proses komunikasi dakwah. Tidak dapat dikatakan seseorang melakukan komunikasi tanpa adanya pesan yang disampaikan, begitu juga dakwah perlu ada pesan yang disampaikan di dalamnya.

@dakwahislamuha pada umumnya mengambil materi dari berbagai sumber untuk kemudian dijadikan sebuah video, kemudian memproduksi ulang materi yang didapat lalu menjadikannya sebuah materi yang dikemas dalam bentuk vidgram tanpa menghilangkan sumber awal materi tersebut. Adapun materi dakwah yang diunggah oleh akun @dakwahislamuha berupa vidgram yang mencakup empat materi dakwah yaitu : akidah, syariat, muamalah, dan akhlak.

a) Akidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk karakter taqarrub seorang hamba kepada Allah. Akidah Islam disebut Tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Materi akidah biasanya menyangkut masalah keimanan, tauhid, dan syirik. Berikut merupakan bentuk materi dakwah dalam hal akidah yang diunggah oleh @dakwahislamuha ke akun Instagramnya.

Gambar 4.3 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha materi akidah



“Orang Muflihun (beruntung)”

Garis besar dari islam itu cuma dua, pertama syahadat, syahadat itu kalo kita terjemahkan dalam konteks kita yang sudah muslim berarti taubat atau hijrah itu semua masuk dalam bab

yang sama , kalau non muslim berarti syahadat masuk islam , kalau yang sudah muslim berarti taubat atau berhijrah dalam makna yang lebih luas, kalau kita benar-benar bisa ngejalanin dua tema ini, ini udah cukup buat kita, kalau dalam bahasa surat ali imram itu *“Ittaqullaha Haqqa Tuqatihi Wala tamuutuna illa wa antum muslimuun”* belajar untuk mencari ridha Allah dan jangan lagi berpaling sampai akhir hayat sampai nafas terakhir, kalau sampai kita bisa seperti ini, maka kita menjadi orang-orang *muflihun* orang yang beruntung.

Gambar 4.4 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha materi akidah



“Taqorrub”

Kalau kita mencari cinta dengan cara sering- sering posting itu juga dedit semaleman, kita gak bakalan dapat cinta, kita dapatnya was-was bukan cinta, karena bukan begitu cara mencari cinta justru yang muncul dari itu adalah kekecewaan, makanya kalau kita mencari cinta itu adalah dengan sujud, dengan do’a, dengan *taqorrub* kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah.

Gambar 4.5 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha materi akidah



“Nikmat Orang Beriman”

Jadi kalau dia dikasih nikmat, dia bersyukur itu baik, dikasih ujian dia bersabar, tidak ada yang bisa ngerasain itu kalau tidak karena dia beriman kepada Allah SWT. Kalau harus memilih harta berlimpah tapi Allah tidak titipkan keberkahannya didalamnya atau pas-pasan tapi nanti kalau butuh apa-apa Allah segera kasih, kira-kira kalau mau jujur banget kita mau pilih yang mana, tidak ada yang ketiga karena kalau ada yang ketiga berarti kita tidak belajar iman, ketiga itu bonus bukan bagian dari pilihan kita Allah kasih walaupun kita selalu berharap yang terbaik? Harta yang banyak tapi juga Allah diberkahi, pengennya seperti itu, tapi itu namanya bukan ujian itu namanya karunia. Vidgram tersebut masuk pada kategori pesan akidah karena isinya menyangkut tentang keimanan.

Gambar 4.6 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



Kita tunjukkan semua kelemahan kita dengan curhatnya kepada Allah bukan kepada makhluk, Allah senang banget dengar curhatan hambanya, Allah itu tidak pernah lelah mendengar curhat, do'a dan semua isi hati hambanya ketika mereka berbicara kepada Allah. Setiap hari kita berdoa kepada Allah dengan doa yang sama, Allah gak pernah bosan, makanya Allah *As-Sami'* (yang maha mendengar). Makin panjang curhat kita, Allah makin sayang kita, beda sama orang, makin panjang curhat kita makin ditandain, besok-besok kalau telfon tidak akan diangkat lagi.

b) Syariat

Syariat adalah seluruh hukum yang terdapat dalam agama Islam, baik hubungan manusia dengan Tuhan, maupun manusia dengan manusia. Materi syariat merupakan materi yang menyangkut hukum wajib, haram, sunah, makruh, dan mubah. Syariat erat kaitannya dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua hukum Allah swt. Materi dakwah yang bersifat syariat ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus

merupakan hal yang patut dibanggakan. Pada penelitian ini, materi syariat mengkhususkan pada kategori hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya. Berikut merupakan bentuk materi dakwah dalam hal syariat yang diunggah oleh @dakwahislamuha ke akun Instagramnya.

Gambar 4.7 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha Materi Syariat

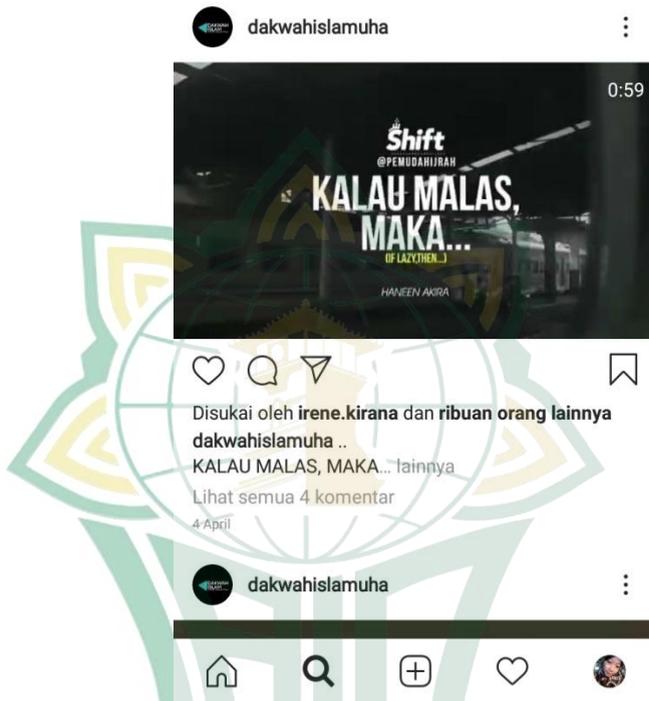


“Syafaat”

Sedangkan yang di dunia saling mencintai karena Allah, dia bergaul dengan orang sholih dan dia mencintai orang sholih itu karena Allah, maka nanti di akhirat apabila orang sholih itu masuk kedalam surga, orang sholih itu akan mencari kekasihnya sahabatnya di dunia yang dia cintai karena Allah didalam surga, dia cari di dalam surga dimana orang yang saya cintai karena Allah dulu didunia, kalau dia tidak menemukan orang yang dia cintai itu di dalam surga dia akan berkata “Ya Robbi.. dimana saudara saya kekasih saya yang saya cintai dia karena engkau Ya Allah” dan kata Allah “dia ada didalam neraka” kata orang ini “Ya Allah bagaimana mungkin dia masuk neraka saya masuk surga tolong berikan dia syafaat Ya Allah dengan seizinmu karena saya mencintainya karena engkau” kemudian Allah

mengatakan “pergilah engkau ke neraka keluarkan saudaramu yang engkau cintai karena Allah dengan seizinku”.

Gambar 4.8 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



“Kalau Malas Maka”

Yang namanya usia itu singkat, tahun ke tahun berjalan begitu cepat, waktu itu gak ada yang mau nunggu waktu terus berjalan matahari terbit kemudian tenggelam, berganti lagi seperti itu, terserah mau ngapain, boleh mager sepanjang hari, boleh bermanfaat sepanjang hari, tidur ataupun baca Al-Quran bebas, yang pasti usia kita terus berkurang setiap saat, jatah usia kita terus habis. Walau merasa sangat capek, sangat lelah, sangat malas “*Allahumma Inni ‘Audzubika Minal ‘Ajzi Wal Kasal*” Ya Allah aku berlindung kepadamu dari penyakit lemah dan malas.

Gambar 4.9 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



“jangan sia- siakan waktu di dunia”

Ketika didunia kita mempersiapkan segala sesuatu harusnya diakhirat juga mempersiapkan segala sesuatu, bahkan kesusahan didunia tidak ada apa-apanya dibanding kesusahan di akhirat. Kita susah didunia masih punya keluarga, kita susah diakhirat gak punya siapa-siapa, siapa yang nolong kita di alam kubur kalau kita susah dikubur, siapa yang nolong kita di padang mahsyar kalau kita susah dipadang mahsyar, dan siapa yang nolong kita dineraka kalau kita susah dineraka. Didunia begitu kita sisah, ada teman, ada keluarga, ada orang tua ada orang-orang yang mencintai kita, diakhirat? Pada saat itu semua orang sibuk dengan urusannya sendiri- sendiri.

Gambar 4.10 Screenshoot Vidgram @dakwahislamuha



“Tetaplah Bersyukur”

kadang-kadang Allah menyelamatkan kita dari kekecewaan dari marah, sakit hatinya, itukan tidak ada wujudnya, karna kita diselamatkan, tapi yakin bahwa sesungguhnya itu juga nikmat dari Allah, makanya harus tetap bersyukur walaupun kita kadang gak bisa menghitung nikmat Allah, karena memang gak mungkin menghitung nikmat Allah, gampangnya misalnya coba aja ada gak kita yang bisa menghitung jumlah tetes air hujan ketika turun hujan, itu baru satu nikmat gak bakalan bisa menghitung, ituaja tidak sanggup apalagi menghitung nikmat- nikmat yang besar.

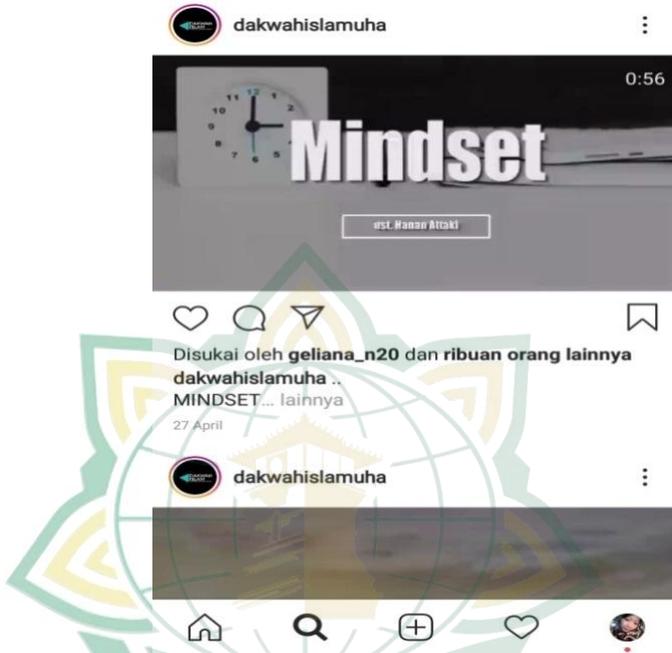
Gambar 4.11 Screenshoot Vidgram @dakwahislamuha



“*Khawatir & Azzam*”

Apa bedanya **khawatir** dengan **azzam**, **khawatir** itu bahasa arab yang terus diserap jadi bahasa Indonesia **kuatir**, **khawatir** itu aslinya artinya adalah keinginan yang terlintas sebentar terus hilang lagi misalnya kita melihat ada distory kita ada anak hafal Quran 30 juz usia 7 tahun “duh pengen ya kayak gini” kemudian lihat lagi nanti ada yang traveling “duh pengen ya jalanjalan” , gonta ganti terus itu keinginannya ini namanya **khawatir**, gak ada satupun yang akan terwujud, dan kalau itu kebaikanpun tidak ada yang berpahala karena Cuma terlintas, kalau **azzam** itu keinginan yang kuat gak terwujud, belum terwudud aja udah berpahala.

Gambar 4.12 *Screensoot* Vidgram @dakwahislamuha



“Mindset”

Semua hal tentang hidup kita itu ada hubungannya dengan agama, jadi tidak bisa dipisahin, ngopi ada hubungannya dengan agama apalagi kopi dibikinin sama istri itu banyak banget hadist-hadistnya, jadi ada semua hubungan dengan agama tidak ada satupun masalah dalam kehidupan kita yang tidak ada koneksinya dengan agama, sehingga gak boleh kita berpersepsi bahwa eh gak usah bawa-bawa agama deh, itu tidak bisa karena agama itu melekat dalam diri kita dalam 24 jam.

Gambar 4.13 *Screensoot* Vidgram @dakwahislamuha



“Bukan Sekedar Wawasan”

Mencari ilmu dalam islam intinya adalah mengasah rasa bukan menambah wawasan. Menambah wawasan itu kebaikan tetapi bukan inti dari ilmu, inti dari ilmu itu adalah “mengasah rasa” didalam hati, dalam bahasa agama disebut dengan iman sehingga bisa jadi seseorang tau Al-Quran Cuma satu ayat, tapi dengan ayat itu dia bertambah dekat dengan Allah, bertambah yakin, bertambah banyak amal sholihnya berarti dia adalah orang yang mendapatkan ilmu, sebaliknya ada orang yang menghafal banyak ayat, mengetahui banyak hadist, atau dia punya gelar-gelar akademik dibidang agama cuman tidak nambah iman ke Allah, gak nambah takut kepada Allah, gak nambah dekat dengan Allah, berarti dia cuman mendapatkan wawasan bukan ilmu, sehingga inti dari ilmu itu adalah “mengasah rasa”.

c) Muamalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya dari pada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehiduoan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang

menjadikan seluruh bumi ini tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam muamalah disini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Cakupan aspek muamalah lebih luas daripada ibadah.

Materi dakwah muamalah merupakan materi yang berisi tentang nasehat yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lain agar terciptanya hubungan yang harmonis antar individu dan juga lingkungannya. Gambar berikut merupakan video @dakwahislamuha berkaitan dengan muamalah.

Gambar 4.14 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



“perlunya cemburu”

Suami harus cemburu, karena cemburunya suami itulah penjaga istri. Kalau suami gak cemburu istrinya berlebihan komunikasi dengan lawan jenis, berarti istrinya udah gak ada yang ngejagain, bukankah tugas suami itu “peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” ,tapi cemburunya juga cemburu yang baik , jangan mencela cemburunya menasehati, di Al-Quran sudah dikasih tau nasehati mereka pindah tempat tidur pukul dengan pukulan yang

tidak melukai dan tidak menyakiti, kemudian kalau mau menceraikanpun dengan cara yang baik tapi na'uzdubillah jangan sampai ketahap itu. Yang jelas cemburu harus punya Cuma jangan berlebihan, yang cewek-ceweknya kalau dicemburuin suami bahagialah, kenapa? Berarti suami kita saying dengan kita, berarti suami kita itu masih perhatian sama kita, selama ekspresi cemburunya belum berlebihan. Vidgram tersebut masuk dalam hal muamalah karena berisi tentang nasehat yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lain agar terciptanya hubungan yang harmonis antar individu dan juga lingkungannya.

Gambar 4.15 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



“Inden Jodoh”

Sekarang kita butuh waktu untuk mengerti, kenapa diusia segini masih sendiri, mungkin Allah memang lagi mempersiapkan calon imam kita yang ideal banget, nah untuk mendapatkan seseorang yang ideal kan butuh waktu kalau yang apa adanya kan yang apa diobral itu kan gampang, tapi karena ini terlalu istimewa seperti permata mutiara itu benarbenar dibentuk , saking

istimewanya butuh waktu yang lama, sama seperti kita beli kendaraan kalau yang warnanya apa pasarkan langsung ready stock tapi kalau yang warnanya paling unik sendiri kan inden sampai mau membeli 1 kendaraan saja indennya bisa 2 bulan, kenapa? Karena warna ini jarang, istimewa sehingga harus inden. Begitu juga dengan jodoh ada jodoh ready stock ada jodoh inden, nah yang inden ini biasanya istimewa itu salah satu hikmahnya, siapa tahu emang dia inden karena lagi menghatamkan Al-Quran.

Gambar 4.16 Screensoot Vidgram @dakwahislamuha



“Cowok Keren Itu”

Pernah gak dia lagi pualng kerja , macet-macetan capek, Aisyah melihat Nabi capek pulang langsung bikini air manis pakai gula salah, yang ditaruh malah bukan gula, tapi garam dikasih ke Nabi, biasanya kalau Nabi minum duluan kan disisain setengah, pas Nabi minum “Makasih Aisyah,, Alhamdulillah, Bislillahirahmanirahim” minum, pas minum akhirnya

Nabi tau ini asin, wajah beliau mulai mau berubah langsung dinetralkan lagi biar Aisyah gak kaget, akhirnya Nabi minum dihabisin sama gak disisain, Aisyah agak sedikitsebal karena gak disisain, akhirnya Aisyah mengambil gelasnya kebelakang penasaran “ kok Nabi gak biasanya ngabisin air gak disisain buat saya”. Ada sedikit banget diminum Aisyah ternyata asin. Nangis Aisyah “Masya Allah , Nabi itu kalau airnya manis disisain buat saya, tapi kalau airnya asin dihabisin sendiri”, itulah cowok sejati , cowok keren itu asinnya kehidupan dimakan sendiri, manisnya kehidupan berbagi.

Gambar 4.17 Screenshoot Vidgram @dakwahislamuha



“Propaganda”

Jika ada yang bilang islam itu tidak mengangkat kehormatan perempuan berarti dia gak mengerti Al-Quran, dia tidak belajar sejarah, dia asal ngomong, banyak orang asal ngomong sekarang, kalau kita belajar Al-Quran sejarah gimana Al-Quran itu sangat mengangkat harga diri perempuan, itu banyak ceritanya, perempuan dijadikan pajangan apakah itu yang dianggap

dengan menghargai perempuan? Sesuatu yang dipaja itu kan berarti jadi barang. Yang berharga itu tidak boleh dipajang, yang berharga itu ditaruh di box dalam lemari lemarnya dikunci, kamar dikunci, pintu dikunci, gerbang digembok, sekarang kalau seperti itu kira-kira siapa yang lebih menghargai perempuan, yang menjaganya dengan menutupnya, dengan menjaga batasan jangan terlalu banyak bergaul ke semua laki- laki kecuali ada urusan yang penting, mana yang lebih menghargai perempuan kalau dilihat dari sisi realitasnya.

Gambar 4.18 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



“Pengen Kaya?”

Ini *spirit* buat kita bahwa kalau kita pengen bantu orang kadang-kadang gak harus nunggu kita kaya dulu, bantu orang itu jangan nunggu kaya tapi kalau pengen kaya bantu orang, caranya gimana? Ketika kita gak punya bantu aja orang, contohnya “bapak apa yang bisa saya bantu? Saya punya hutang, yaudah bapak tunggu , nanti saya akan coba bantu bapak. Allah yang akan kirimkan uang untuk dia lewat kita dan biasanya

kalau dikirim kan ada ongkos kirimnya, Allah juga memberlakukan hal yang sama kepada kita dan bayaran Allah lebih besar daripada bayaran manusia.

Gambar 4.19 *Screenoot Vidgram @dakwahislamuha*



“Keberhasilan Dakwah”

Dakwah itu tidak akan berhasil kalau kita takut riya’ karena dakwah itu sesuatu yang ditampakkan, sedangkan orang kadang-kadang gara-gara takut riya’ dia menyembunyikan satu kebaikan sehingga tidak ada yang tahu, padahal kalau dibandingkan dua-duanya ikhlas, tetapi nanti ada juga ikhlas tapi dia dengan ekspresif dengan cara yang ditampakkan ditunjukkan kepada orang banyak, dan yang kedua ini disebut syiar, pertanyaannya adalah gimana caranya kita mencontohkan satu kebaikan kalau kita gak pernah posting?, gimana caranya nyontohin kebaikan kalau gak story?, gimana caranya nyontohin kebaikan kalau kita gak tampil didepan orang agar kebaikan ini ditiru oleh orang lain, itu tidak bisa terjadi.

Gambar 4.20 Screenshoot Vidgram @dakwahislamuha



“Ujian Zulzilu (perasaan)”

Dalam sebuah organisasi kita lagi bikin kegiatan sosial baksos, kita begadang untuk meeting, kita survey lapangan, kita kerja malah tidur sehari Cuma satu setengah jam, fisik kita lelah capek kadang sampe sakit itu buat kita gak masalah. Tapi begitu ujian perasaan kita udah capek, lelah, kurang tidur, nombokin, nalangin, habis-habisan ternyata teman kita yang jadi ketua panitia, begitu besok mau ngadain lagi udah gak mau terlibat, left grup, itulah yang menjadi ujian perasaan.

Gambar 4.21 Screenshoot Vidgram @dakwahislamuha



“Menyikapi Fitnah”

Ada satu sikap sejarah paling keren kalau kita melihat sebuah fitnah, sikap sejarah yang dicontohkan oleh keluarga Abu Ayyub Al-Anshari, itu persepsi husnudzon paling baik, tentang sikap sejarah dalam menyikapi fitnah, dibandingkan orang itu dengan kita, mungkin gak kita ngelakuin itu kalau menurut kita kita aja gak mungkin, apalagi orang tersebut yang lebih soleh dari pada kita, sekuat apapun fitnahnya “carilah untuk saudaramu seribu alasan” tidak akan rugi, justru yang rugi ketika kita gak mau mencari alasan langsung menyimpulkan dan *men-judge* , menghakimi itu rugi kalau benar maka kita menggibah kalau salah maka kita memfitnah, tapi kalau kita cari seribu alasan kalau benar maka kita termasuk orang-orang yang sudah mencoba menutupi aib, kalau salah maka termasuk diantara orang-orang yang selamat.

d) Akhlak

Pembahasan akhlak pada dasarnya hanya pelengkap dalam materi dakwah. Akhlak juga masuk dalam pembahasan muamalah, tapi dalam hal ini dibedakan dengan pengertian bahwa akhlak yang dimaksud berkaitan dengan

masalah tabiat atau kondisi temperatur batin seseorang yang memengaruhi perilaku manusia. Materi akhlak juga cukup penting dikarenakan Rasulullah saw. sendiri diutus oleh Allah swt. untuk menyempurnakan akhlak. Gambar berikut merupakan video @dakwahislamuha berkaitan dengan akhlak.

Gambar 4.22 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



“*Hakikat Sabar*”

Syarat menjadi orang yang penyabar bukan sering mendengar wawasan tentang sabar, baru disebut orang yang penyabar bukan gara-gara dia tau ayat-ayat dan hadist-hadist sabar, orang yang penyabar itu orang yang sering ngalamin ujian dan dia bisa lewatin ujian-ujian itu baru disebut penyabar, walaupun kadang dia gak tau ayatnya, walaupun dia gak hafal hadistnya, walaupun dia gak tahu wawasan dan ceramah dengan materi tentang sabar, tapi bisa jadi dia lebih penyabar daripada kita yang duduk dalam majelis ilmu tentang bab sabar. makanya kita butuh terus untuk belajar sabar *direfresh* lagi dengan kajian-kajian seperti ini mudah-mudahan dengan sifat sabar kita akanmendapatkan banyak kebaikan.

Gambar 4.23 Screenshoot Vidgram @dakwahislamuha



“Rendah Hati”

Tidak mungkin disebut hamba ketika dia meninggikan diri, karena dasarnya seorang hamba itu adalah rendah, sehingga ketika seorang hamba meletakkan dirinya pada status yang Allah telah tempatkan dia, baru Allah akan memuliakan dia, tidaklah seseorang bersedekah kecuali hartanya akan bertambah, dan tidaklah seseorang merendahkan dirinya kecuali Allah akan mengangkat derajatnya, tapi sebaliknya ketika seorang hamba menempatkan dirinya diposisi yang lebih tinggi, maka Allah akan menjatuhkan dia, sebagaimana Allah menjatuhkan iblis. sifat rendah hati bahkan rendah diri dihadapan Allah adalah identitas aslinya mahluk, identitas aslinya hamba, dan inilah ciri hamba yang dicintai Allah SWT.

Gambar 4.24 Screensoot Vidgram @dakwahislamuha



“Pentingnya Lapang Dada”

Seberapa besar lapang dada kita, sehingga dada kita muat dengan kesalahan orang, makin lapang, makin banyak kesalahan orang yang muat didalam dada kita gak sampai bikin kita nyesek, dada kita itu sesak tergantung kelapangannya bukan tergantung masalahnya, ada orang yang masalah sepele bikin dia nyesek, ada orang yang masalahnya luar biasa dia masih biasa-biasa saja, karena bedanya bukan masalahnya tetapi lapang dadanya, sehingga salah satu kita yang selalu doain yaitu “Ya Tuhanku lapangkanlah dadak”.

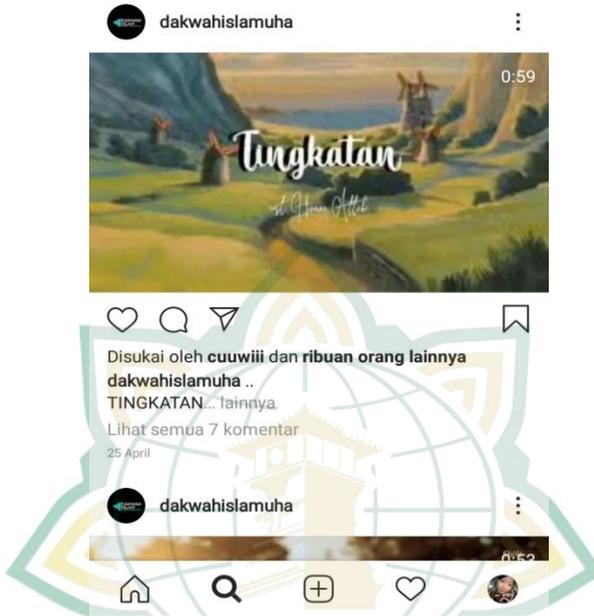
Gambar 4.25 Screenshot Vidgram @dakwahislamuha



“Gak Enakan”

nabi itu orangnya *easy going* dalam urusan rumah tangga, dalam urusan sama teman, tahu banget orang lain maunya apa, karena saking empatinya nabi, kadang-kadang nabi itu jadi seperti *ra'fah* (gak enakan), jadi kalau kita menjadi orang yang gak enakan insyaallah kita mengikuti akhlak sunnah nabi.

Gambar 4.26 Screenshoot Vidgram @dakwahislamuha



“Tingkatan”

Ketika ada teman kita sakit kita bilang sabar ya berkali-kali, terus aja diuji dengan ujian yang bertubi-tubi, udah sakit, teman-temannya pada cuek sama dia tidak ada yang peduli, keluarganya jauh, tidak punya uang, dan segala macam bentuk ujian, kalau udah terkumpul dating kedalam kehidupan seseorang maka kalimatnya “kuatkanlah kesabaranmu” ini level kedua, diatas level seperti ini yang ujiannya bertubi-tubi ternyata ada level *wa raabithuu ribath* yaitu lebih dari pada sabar dan kuatkanlah kesabaran.

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Vidgram Pada Akun @dakwahislamuha. Seperti yang telah penulis paparkan pada BAB I bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah video dakwah yang di unggah pada akun Instagram @dakwahislamuha. Dakwah yang diunggah melalui media sosial instagramnya selalu mendapatkan feedback positif dari masyarakat hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya viewers, jumlah like serta komen yang positif disetiap video dakwah yang diunggahnya. Serta pengikut akun Instagram @dakwahislamuha sendiri sudah mencapai 237.000 follower. Selain itu Instagram merupakan salah satu bentuk media sosial yang diminati oleh hampir seluruh kalangan dan mempermudah untuk mengakses ilmu pengetahuan termasuk dakwah itu sendiri.

Pada BAB II, penulis menjelaskan bahwasannya Analisis isi (content analysis) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu isi informasi baik yang ada dalam media cetak maupun elektronik. Pada BAB III permasalahan yang penulis teliti yakni mengenai isi pesan dakwah yang terdapat pada setiap video postingan akun @dakwahislamuha yang sebelumnya sudah penulis download dan kategorisasikan terlebih dahulu. Pesan dakwah itu sendiri adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang (bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya) yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran aqidah, akhlak, muamalah dan syariah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dilaksanakan secara sadar dan berencana tanpa ada suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu atau golongan melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akherat.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pesan dakwah. Berikut adalah analisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam unggahan video akun@dakwahislamuha di instagram:

1. Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun @dakwahislamuha melalui Fitur Vidgram.

Pesan dakwah merupakan satu unsur yang tidak boleh hilang dalam proses komunikasi dakwah. Tidak dapat dikatakan seseorang melakukan komunikasi tanpa adanya pesan yang

disampaikan. Begitu juga dakwah yang harus ada pesan di dalamnya. Pesan merupakan isi dari suatu tindakan komunikatif. Orang-orang menyampaikan sangat beranekaragam pesan-pesan. Dalam akun instagram @dakwahislamuha ini menyampaikan pesan dakwah melalui vidgram.

a) Akidah

Dalam teori terdapat bahwa Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk karakter taqarrub seorang hamba kepada Allah. Akidah Islam disebut Tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Materi akidah biasanya menyangkut masalah keimanan, tauhid, dan syirik.¹

1) Orang *Muflihun*

Vidgram dengan judul Orang *Muflihun* (beruntung) masuk dalam kategori pesan aqidah. Dalam video tersebut dijelaskan bahwasannya kita harus belajar untuk mencari ridha Allah dan jangan lagi berpaling sampai akhir hayat sampai nafas terakhir, kalau sampai kita bisa seperti ini, maka kita menjadi orang-orang muflihun yaitu orang yang beruntung. Seperti disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 5. "*Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.*"

Adapun kriteria orang yang beruntung seperti dijelaskan dalam Al-Quran yaitu mereka yang beriman dengan yang ghaib, menegakkan salat, menginfakkan sebagian rezeki yang diperolehnya dari Allah SWT, beriman pada kitab suci Alquran serta kitab-kitab sebelumnya seperti Taurat, Zabur, Injil, dan meyakini adanya akhirat sebagai sesuatu yang pasti.

2) Taqorrub

Dalam vidram berjudul *Taqorrub* masuk dalam kategori pesan akidah karena dijelaskan bahwasannya kalau kita mencari cinta itu dengan cara sujud dengan do'a dengan mendekatkan diri kepada Allah. Taqarrub sendiri itu berarti pendekatan diri kepada Allah, yang merupakan tujuan utama kehidupan para sufi. Perlunya taqarrub itu juga didukung hadis Qudsi "*Bila hamba-Ku*

¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana, Jakarta: 2006), 24.

mendekati-Ku sejangkal Aku mendekatinya sehasta, bila mendekati-Ku sehasta Aku mendekatinya sedepan, bila sedepan Aku mendekatinya sepuluh depan". "Bila hamba mendekati-Ku dengan melaksanakan kefardhuan dan yang disunatkan, Akupun mencintainya sehingga segala gerak-geriknya dalam bimbingan-Ku".

Berdasar hal tersebut maka ibadah dan taqarrub kepada Allah adalah tugas/ kewajiban, agar kita makin dekat dengan-Nya. Kedekatan dengan-Nya memudahkan memohon sesuatu: agar diampuni, diberi kesehatan, diberi rezeki yang halal, cepat dikabulkan oleh-Nya. Sarana taqarrub diartikan alat yang digunakan bagi kepentingan pendekatan diri kepada Allah. Dalam kajian akidah diistilahkan dengan wasilah (sarana) sebagaimana kandungan ayat 35 surah al-Maidah: *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya (wasilah), dan berjihadlah di jalan-Nya supaya kamu mendapat keberuntungan".*

3) Nikmat Orang Beriman

Vidgram dengan judul Nikmat Orang Beriman menjelaskan bahwa kita harus harus bersyukur ketika mendapatkan nikmat Dari Allah dan juga tetap bersabar dalam mendapatkan ujian, karena memang tidak ada orang yang bisa bersabar dalam ujian kalau orang tersebut tidak beriman kepada Allah.

Dalam Al-Quran terdapat sekian banyak janji mulia dan istimewa yang ditawarkan kepada orang-orang yang memiliki keimanan, baik janji-janji di dunia maupun janji-janji di akhirat. Janji-janji akhirat yang diberikan bagi mereka yang beriman tidak terhitung jumlahnya dalam kitab suci itu karena amat banyak. Adapun janji-janji di dunia yang disebut secara terang-terangan (eksplisit) yaitu:

- a. Allah SWT berjanji akan menolong orang-orang yang beriman. Sebagaimana firman Allah SWT, *"... Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman."* (QS. Ar-Ruum: 47).
- b. Diberikan advokasi atau pembelaan (ad-difa'). Allah SWT berfirman, *"Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang beriman..."* (QS. Al-Hajj:38).

- c. Mendapatkan perlindungan kasih sayang (Al-wilayah). Allah SWT berfirman, "*Allah Pelindung orang-orang yang beriman....* " (QS. Al-Baqarah: 257).
- d. Ditunjukkan kepada jalan yang benar (Al-hidayah). Didasarkan firman Allah SWT, "*... Sesungguhnya Allah adalah Pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.* " (QS. Al-Hajj: 54).
- e. Diberikan kekuasaan di dunia dan diberikan kemapanan dalam segala bidang. Allah SWT berfirman, "*Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah meiyadikan berkuasa orang-orang sebelum mereka, dan sungguh Dia akan meneguhkan (memberikan kemapanan) agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka.*" (QS. An-Nuur; 55).
- f. Keberkahan dari langit dan bumi, seperti sumber daya alam yang melimpah serta rezeki yang lezat (Al-barakah dan ar-rizqu ath-thayyib). Allah SWT berfirman, "*Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi.*" (QS. Al-A'raaf: 96).
- g. Kehidupan yang baik (al-hayah ath-thayyibah) Allah SWT berfirman, "*Barangsiapa mengerjakan amal saleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik.*" (QS. An-Nahl: 97).

4) "Curhat ke Allah"

Vidgram dengan judul "Curhat Ke Allah" masuk dalam kategori aqidah karena menyangjut tentang tauhid. Seorang hamba hendaknya memprioritaskan Allah dalam segala urusan, karena Allah adalah *Rabbnya* yang telah menciptakan dan memberikan segalanya. Ketika mendapatkan masalah dan musibah, hendaknya ia langsung mengadu kepada Allah pertama kali. Sebagaimana teladan dari para nabi dan orang shalih.

Nabi Ya'qub 'alaih salam ketika mendengar berita sangat menyedihkan, yaitu anak kesayangannya Nabi Yusuf diberitakan telah di makan oleh srigala. Beliau langsung mengadu kepada Allah dan berkata,

Ya'qub menjawab: *“Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya.”* (QS. Yusuf : 86)

Kita harus bisa tunjukkan semua kelemahan kita dengan curhatnya kepada Allah bukan kepada makhluk, Allah senang banget dengar curhatan hambanya, Allah itu tidak pernah lelah mendengar curhat, do'a dan semua isi hati hambanya ketika mereka berbicara kepada Allah. Setiap hari kita berdoa kepada Allah dengan doa yang sama, Allah gak pernah bosen, makanya Allah As-Sami' (yang maha mendengar).

Keempat vidgram tersebut berisi tentang keyakinan kepada Allah yang termasuk dalam keimanan atau akidah. Vidgram tersebut termasuk dalam pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan Allah, yang berorientasi kepada keimanan individu. Vidgram tersebut termasuk dalam tujuan dari komunikasi dakwah, dimana pesan-pesan dakwah hendaknya dapat mengenai sasaran dari kesempurnaan hubungan antara manusia dengan Allah dan mengatur keseimbangan diantara dua hubungan tersebut (*tawazun*). Ketika di lihat dari segi media dakwahnya vidgram tersebut termasuk dalam media dakwah audio visual karena berbentuk gambar hidup yang dapat didengar dan dilihat.

b) Syariat

Dalam teori mengenai materi syariat adalah seluruh hukum yang terdapat dalam agama Islam, baik hubungan manusia dengan Tuhan, maupun manusia dengan manusia. Materi syariat merupakan materi yang menyangkut hukum wajib, haram, sunah, makruh, dan mubah. Syariat erat kaitannya dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua hukum Allah swt. Materi dakwah yang bersifat syariat ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan.

1) Syafaat

Dalam video dakwah yang berjudul Syafaat , termasuk dalam kategori pesan syariat, dimana terdapat dalam kalimat: *“pergilah engkau ke neraka keluarkan saudaramu yang engkau cintai karena Allah dengan seizinku”*. Dari kalimat tersebut bahwa orang sholeh bisa memberi syafaat kepada orang lain yang dia cintai karena Allah dengan seizing Allah.

Syafaat sendiri adalah permohonan kebaikan dan *penghilangan* mudarat kepada Rabbul Alamin (Allah), baik dari Rasulullah maupun dari hamba yang lain demi keselamatan umat yang beriman. Ada sejumlah syafaat di akhirat kelak. Ada syafaat yang khusus dimiliki Rasulullah, ada yang dimiliki bersama para hamba yang lain, para malaikat, para nabi, para syuhada, dan shalihin ahli tauhid yang diridhai Allah.

Hal ini sejalan dengan hadits: *“Ahli kebaikan di dunia adalah ahli kebaikan di akhirat,”* (HR Al-Thabrani). Ini artinya siapa yang berbuat baik di dunia, akan diberi kesempatan untuk memberi syafaat di akhirat bagi orang-orang berdosa yang dipilih oleh mereka. Contohnya syafaat para mukmin yang saleh dan para ulama kepada pengikutnya, sebagaimana yang digambarkan dalam hadits berikut, *“Sesungguhnya, setelah orang-orang mukmin terbebas dari neraka, demi Dzat yang menggenggam jiwaku, tidak ada seorang mukmin pun dari kalian yang paling kuat permohonannya kepada Allah pada hari Kiamat, tepatnya saat diperiksa oleh-Nya, kecuali saat mereka melihat saudara-saudaranya berada di dalam neraka. Mereka mengadu, ‘Ya Tuhan kami, mereka pernah berpuasa bersama kami. Mereka pernah shalat dan berhaji bersama kami.’ Disampaikanlah kepada mereka, ‘Keluarkanlah orang yang kalian kenali.’ Maka dihalangilah tubuh mereka dari neraka,”* (HR al-Bukhari dan Muslim).

2) *“Kalau Malas Maka”*

Vidgram dengan judul *“Kalau Malas Maka”* termasuk dalam kategori pesan dakwah syariat, karena dalam video ini menjelaskan mengenai bentuk Ibadah yang bisa kita lakukan kepada Allah, diantaranya dengan tidak bermalas-malasan dalam hal ibadah, usia itu singkat karena waktu itu terus berjalan begitu cepat, kita harus bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang bermanfaat, seperti beribadah kepada Allah, membaca Al-Quran, membantu sesama mahluk. Walaupun kita merasa sangat capek, lelah, malas, maka

mintalah perlindungan dari Allah “*Allahumma Inni ‘Audzubika Minal ‘Ajzi Wal Kasal*” Ya Allah aku berlindung kepadamu dari penyakit lemah dan malas.

3) “jangan sia- siakan waktu di dunia”

Vidgam dengan judul “jangan sia-siakan waktu didunia” termasuk dalam kategori pesan syariat karena dalam video ini menjelaskan mengenai bentuk Ibadah yang bisa kita lakukan kepada Allah. Hal ini terdapat pada kalimat:

“Ketika didunia kita mempersiapkan segala sesuatu harusnya diakhirat juga mempersiapkan segala sesuatu, bahkan kesusahan didunia tidak ada apa-apanya disbanding kesusahan di akhirat”

Ketika kita susah didunia masih punya keluarga, kita susah diakhirat gak punya siapa-siapa, siapa yang nolong kita di alam kubur kalau kita susah dikubur, siapa yang nolong kita di padang mahsyar kalau kita susah dipadang mahsyar, dan siapa yang nolong kita dineraka kalau kita susah dineraka. Didunia begitu kita sisah, ada teman, ada keluarga, ada orang tua ada orang-orang yang mencintai kita, diakhirat? Pada saat itu semua orang sibuk dengan urusannya sendiri- sendiri.

Jangan sampai kita menyepelekan waktu “*Iya nanti sajalah, sebentar lagi, besok kan masih ada waktu, ada hari lain*”, demikian yang biasa dikatakan dalam rangka menunda-nunda pekerjaan atau amalan padahal masih bisa dilakukan saat itu. Kebiasaan kita selalu demikian, karena rasa malas, menunda-nunda untuk belajar, menunda shalat, menunda-nunda untuk *muroja’ah* (mengulang) hafalan qur’an, atau melakukan hal yang manfaat lainnya, padahal itu semua masih amat mungkin dilakukan.

“Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati” (QS. Luqman: 34)

4) “Tetaplah Bersyukur”

Vidgram dengan judul “Tetaplah bersyukur” masuk dala kategori pesan syariat karena dalam video ini menjelaskan mengenai bentuk Ibadah dalam hal bersyukur yang bisa kita lakukan kepada Allah. Kita harus bisa selalu bersyukur kepada Allah, kadang-kadang Allah menyelamatkan kita dari kekecewaan dari marah, sakit hatinya, itukan tidak ada wujudnya, karna kita diselamatkan, tapi yakin bahwa sesungguhnya itu juga nikmat dari Allah.

Makanya kita harus tetap bersyukur walaupun kita kadang gak bisa menghitung nikmat Allah, karena memang tidak mungkin menghitung nikmat Allah, gampangnya misalnya coba aja ada gak kita yang bisa menghitung jumlah tetes air hujan ketika turun hujan, itu baru satu nikmat gak bakalan bisa menghitung, itu saja tidak sanggup apalagi menghitung nikmat- nikmat yang besar.

5) “Khawatir & Azzam”

Vidgram dengan judul “Khawatir dan Azzam” masuk dalam kategori pesan syariat. Apa bedanya khawatir dengan azzam, khawatir itu bahasa arab yang terus diserap jadi bahasa Indonesia kuatir, khawatir itu aslinya artinya adalah keinginan yang terlintas sebentar terus hilang lagi misalnya kita melihat ada distory kita ada anak hafal Quran 30 juz usia 7 tahun “duh pengen ya kayak gini” kemudian lihat lagi nanti ada yang traveling “duh pengen ya jalanjalan”, gonta ganti terus itu keinginannya ini namanya khawatir, gak ada satupun yang akan terwujud, dan kalau itu kebaikanpun tidak ada yang berpahala karena Cuma terlintas, kalau azzam itu keinginan yang kuat atau tekak yang kuat dan ketika gak terwujud, belum terwujud aja udah berpahala.

6) “Mindset”

Vidgram dengan judul “*mindset*” masuk dala kategori pesan syariat karena berhubungan dengan Agama, Semua hal tentang hidup kita itu ada hubungannya dengan agama, jadi tidak bisa dipisahin, ngopi ada hubungannya dengan agama apalagi kopi dibikinin sama istri itu banyak banget hadist-hadistnya, jadi ada semua hubungan dengan agama tidak ada satupun masalah dalam kehidupan kita yang tidak ada koneksinya dengan agama, sehingga gak boleh kita berpersepsi bahwa “*eh gak usah bawa-bawa agama deh*”, itu tidak bisa karena agama itu melekat dalam diri kita dalam 24 jam.

7) “*Bukan Sekedar Wawasan*”

Vidgram dengan judul “Bukan Sekedar Wawasan” masuk dalam kategori pesan syariat karena membahas tentang mencari ilmu dalam agama islam, yang terdapat pada kalimat:

“Mencari ilmu dalam islam intinya adalah mengasah rasa bukan menambah wawasan. Menambah wawasan itu kebaikan tetapi bukan inti dari ilmu, inti dari ilmu itu adalah “mengasah rasa” didalam hati”

Dalam bahasa agama disebut dengan iman sehingga bisa jadi seseorang tau Al-Quran Cuma satu ayat, tapi dengan ayat itu dia bertambah dekat dengan Allah, bertambah yakin, bertambah banyak amal sholihnya berarti dia adalah orang yang mendapatkan ilmu, sebaliknya ada orang yang menghafal banyak ayat, mengetahui banyak hadist, atau dia punya gelar-gelar akademik dibidang agama cuman tidak nambah iman ke Allah, gak nambah takut kepada Allah, gak nambah dekat dengan Allah, berarti dia cuman mendapatkan wawasan bukan ilmu, sehingga inti dari ilmu itu adalah “mengasah rasa”.

Ketujuh vidgram tersebut masuk dalam kategori pesan syariat karena termasuk dalam pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan Allah, maupun hubungan manusia dengan manusia yang berorientasi kepada keislaman. Vidgram tersebut berhubungan erat dengan amal nyata dalam rangka menaati hukum Allah SWT yang berguna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya. Ketika di lihat dari segi media dakwahnya vidgram tersebut termasuk dalam media dakwah audio visual karena berbentuk gambar hidup yang dapat didengar dan dilihat.

c) Muamalah

Teori materi tentang Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya dari pada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam muamalah disini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Cakupan aspek muamalah lebih luas daripada ibadah.²

1) “*perlunya cemburu*”

Vidgram dengan judul “Perlunya Cemburu” masuk dalam kategori pesan muamalah karena berisi tentang nasehat yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lain agar terciptanya hubungan yang harmonis antar individu dan juga lingkungannya. Suami harus cemburu, karena

² Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana, Jakarta: 2006), 28.

cemburunya suami itulah penjaga istri. Kalau suami gak cemburu istrinya berlebihan komunikasi dengan lawan jenis, sikap kelawan jenis, berarti istrinya udah gak ada yang ngejagain.

Bukankah tugas suami itu *“peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”*, tapi cemburunya juga cemburu yang baik, jangan mencela cemburunya untuk menasehati, di Al-Quran sudah dikasih tau nasehati mereka pindah tempat tidur pukul dengan pukulan yang tidak melukai dan tidak menyakiti, kemudian kalau mau menceraikanpun dengan cara yang baik tapi *na’uzdubillah* jangan sampai ketahap itu. Yang jelas cemburu harus punya cuma jangan berlebihan, yang cewek-ceweknya kalau dicemburuin suami bahagialah, kenapa? Berarti suami kita sayang dengan kita, berarti suami kita itu masih perhatian sama kita, selama ekspresi cemburunya belum berlebihan.

Kecemburuan yang benar adalah menjaga perempuan dari sikap tidak merasa malu, bercampur dengan lelaki, segala hal yang diharamkan, dicela, dicaci dan diaibkan; berusaha agar tidak ada seorang pun melecehkannya. Inilah kecemburuan yang disukai Allah dan Rasul-Nya, yang ditanamkan Islam pada orang-orang Muslim dan diajarkan kepadanya. Maka dalam hadist sahih dan marfu` disebutkan, *“Apakah kalian heran dengan kecemburuan Sa’ad, padahal aku lebih pencemburu, dan Allah lebih pencemburu daripada aku”* (HR Al-Bukhari).

2) *“Indent Jodoh”*

Vidgram dengan judul *“Indent Jodoh”* masuk dalam kategori pesan muamalah. Dalam vidgram tersebut kita butuh waktu untuk mengerti, kenapa diusia segini masih sendiri, mungkin Allah memang lagi mempersiapkan calon imam kita yang ideal banget, nah untuk mendapatkan seseorang yang ideal kan butuh waktu kalau yang apa adanya kan yang apa diobral itu kan gampang, tapi karena ini terlalu istimewa seperti permata mutiara itu benar-benar dibentuk, saking istimewanya butuh waktu yang lama, sama seperti kita beli kendaraan kalau yang warnanya apa pasarankan langsung ready stock tapi kalau yang warnanya paling unik sendiri kan inden sampai mau membeli 1 kendaraan saja indennya bisa 2 bulan, kenapa? Karena warna ini jarang, istimewa sehingga harus inden. Begitu juga dengan jodoh ada jodoh ready stock ada jodoh inden, nah yang inden ini biasanya istimewa itu

salah satu hikmahnya, siapa tahu emang dia inden karena lagi menghatamkan Al-Quran.

Mungkin dia pengen hafal 30 juz, mungkin dia pengen hafal 100 Hadits, mungkin dia pengen mapan dulu supaya bisa benar-benar membahagiakan dan menafkahi keluarga besar, bukan cuma istrinya tapi juga mertua dan segala macam. Kita memang akan dikasih oleh Allah pasangan yang istimewa, makanya inden. Sehingga kita bersabar, mudah-mudahan ada kebaikan *"La'allahu Khair, Wa maa Indallahi Khair"* *"mudah-mudahan disini ada kebaikan, apa yang disini Allah lebih baik"* Terus berkhusnudzon.

3) *"Cowok Keren Itu"*

Vidgram dengan judul *"Cowok Keren Itu"* masuk dalam kategori pesan muamalah karena berisi tentang nasehat yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lain agar terciptanya hubungan yang harmonis antar individu dan juga lingkungannya. Seperti halnya terdapat pada kalimat:

"cowok keren itu asinnya kehidupan dimakan sendiri, manisnya kehidupan berbagi"

Diceritakan ketika Aisyah melihat Nabi capek pulang langsung bikin air manis pakai gula namun salah, yang ditaruh malah bukan gula, tetapi garam dikasih ke Nabi, biasanya kalau Nabi minum duluan kan disisain setengah, pas Nabi minum *"Makasih Aisyah.. Alhamdulillah, Bislillahirahmanirahim"* pas minum akhirnya Nabi tau ini asin, wajah beliau mulai mau berubah langsung dinetralkan lagi biar Aisyah gak kaget, akhirnya Nabi minum dihabisin sama gak disisain, Aisyah agak sedikit sebal karena gak disisain, akhirnya Aisyah mengambil gelasnya membawa kebelakang penasaran *"kok Nabi gak biasanya ngabisin air gak disisain buat saya"*. Ada sedikit banget sisanya kemudian diminum Aisyah ternyata asin. Nangis Aisyah *"Masya Allah , Nabi itu kalau airnya manis disisain buat saya, tapi kalau airnya asin dihabisin sendiri"*, itulah cowok sejati , jadi kita harus bisa meniku sikap Nabi karena memang cowok keren itu asinnya kehidupan dimakan sendiri, manisnya kehidupan berbagi.

4) *"Propaganda"*

Vidgram dengan judul *"Propaganda"* masuk dalam kategori pesan muamalah karena berupa nasihat agar mengangkat kehormatan perempuan. Jika ada yang bilang islam itu tidak mengangkat kehormatan perempuan berarti dia

gak mengerti Al-Quran, dia tidak belajar sejarah, dia asal ngomong, banyak orang asal ngomong sekarang, kalau kita belajar Al-Quran sejarah gimana Al-Quran itu sangat mengangkat harga diri perempuan, itu banyak ceritanya.

Perempuan dijadikan pajangan apakah itu yang dianggap dengan menghargai perempuan? Sesuatu yang dipajang itu kan berarti jadi barang. Yang berharga itu tidak boleh dipajang, yang berharga itu ditaruh di box dalam lemari lemarnya dikunci, kamar dikunci, pintu dikunci, gerbang digembok, sekarang kalau seperti itu kira-kira siapa yang lebih menghargai perempuan, yang menjaganya dengan menutupnya, dengan menjaga batasan jangan terlalu banyak bergaul ke semua laki- laki kecuali ada urusan yang penting, mana yang lebih menghargai perempuan kalau dilihat dari sisi realitasnya.

5) “Pengen Kaya?”

Vidgram dengan judul “Pengen Kaya” masuk dalam kategori pesan muamalah karena mengatur hubungan sesama manusia untuk saling tolong menolong. Hal ini terdapat pada kalimat:

“Ini spirit buat kita bahwa kalau kita pengen bantu orang kadang-kadang gak harus nunggu kita kaya dulu, bantu orang itu jangan nunggu kaya tapi kalau pengen kaya bantu orang”

Ketika kita gak punya apapun bantu aja orang, contohnya “bapak apa yang bisa saya bantu? Saya punya hutang, yaudah bapak tunggu , nanti saya akan coba bantu bapak. Allah yang akan kirimkan uang untuk dia lewat kita dan biasanya kalau dikirim kan ada ongkos kirimnya, Allah juga memberlakukan hal yang sama kepada kita dan bayaran Allah lebih besar daripada bayaran manusia. Jadi ketika kita pengen membantu orang tidak harus menunggu sampe kaya, kita bisa bantu orang dengan apa yang kita punya sekarang.

6) “Keberhasilan Dakwah”

Vidgram dengan judul “keberhasilan Dakwah” masuk pada kategori pesan muamalah karena menyangkut tentang nasihat dalam keberhasilan berdakwah agar bisa ditiru oleh orang lain, seperti halnya terdapat pada kalimat :

“Dakwah itu tidak akan berhasil kalau kita takut riya’ karena dakwah itu sesuatu yang ditampakkan, sedangkan orang kadang-kadang gara-gara takut riya’ dia menyembunyikan satu kebaikan sehingga tidak ada yang

tahu, padahal kalau dibandingkan dua-duanya ikhlas, tetapi nanti ada juga ikhlas tapi dia dengan ekspresif dengan cara yang ditampakkan ditunjukkan kepada orang banyak, dan yang kedua ini disebut syiar”

pertanyaannya adalah gimana caranya kita mencontohkan satu kebaikan kalau kita gak pernah posting?, gimana caranya nyontohin kebaikan kalau gak story?, gimana caranya nyontohin kebaikan kalau kita gak tampil didepan orang agar kebaikan ini ditiru oleh orang lain, itu tidak bisa terjadi. Jadi keberhasilan dakwah tergantung pada diri kita karena dakwah itu harus disamoaikan didepan orang banyak agar dapat ditiru oleh orang lain, kita berdakwah harus dengan ikhlas agar tidak takut *riya*’.

7) “Ujian Zulzilu (perasaan)”

Vidgram tersebut masuk dalam kategori pesan muamalah karena menyengket tentang hubungan sesama manusia yang sedang diuji perasaannya. Seperti halnya terdapat pada kalimat:

“Tapi begitu ujian perasaan kita udah capek, lelah, kurang tidur, nombokin, nalangin, habis-habisan ternyata teman kita yang jadi ketua panitia, begitu besok mau ngadain lagi udah gak mau terlibat, left grup, itulah yang menjadi ujian perasaan”

Seperti halnya dalam sebuah organisasi kita lagi bikin kegiatan sosial baksos, kita begadang untuk meeting, kita survey lapangan, kita kerja malah tidur sehari cuma satu setengah jam, fisik kita lelah capek kadang sampe sakit itu buat kita gak masalah. Namun ketika ujian perasaan tersebut muncul kita sudah tidak mau terlibat lagi. Jadi jangan sampai kita seperti itu karena kita harus bisa mengerjakan sesuatu dengan ikhlas tanpa berharap apapun.

8) “Menyikapi Fitnah”

Vidgram dengan judul “Menyikapi Fitnah” masuk dalam kategori pesan muamalah karena menyangkut mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia untuk menyikapi fitnah, seperti yang terdapat pada kalimat:

“sekuat apapun fitnahnya “carilah untuk saudaramu seribu alasan” tidak akan rugi, justru yang rugi ketika kita gak mau mencari alasan langsung menyimpulkan dan men-judge , menghakimi itu rugi kalau benar maka kita menggibah kalau salah maka kita memfitnah, tapi

kalau kita cari seribu alasan kalau benar maka kita termasuk orang-orang yang sudah mencoba menutupi aib, kalau salah maka termasuk diantara orang-orang yang selamat”.

Jadi sebisa mungkin kita harus bisa menyikapi fitnah. Meskipun itu benar ataupun salah, kita harus bisa mencoba menutupi aib seseorang dengan begitu kita termasuk diantara orang-orang yang selamat.

Kedelapan vidgram tersebut termasuk kategori pesan muamalah yang memuat hubungan manusia dengan manusia, yang berorientasi kepada keharmonisan antar individu. Vidgram tersebut termasuk dalam tujuan dari komunikasi dakwah, dimana pesan-pesan dakwah hendaknya dapat mengenai sasaran dari kesempurnaan hubungan antara manusia dengan manusia dan mengatur keseimbangan diantara dua hubungan tersebut. Ketika di lihat dari segi media dakwahnya dalam aspek pesanya mudah untuk dipahami mad'u atau netizen karena video yang singkat dan langsung pada inti pesanya, vidgram tersebut termasuk dalam media dakwah audio visual karena berbentuk gambar hidup yang dapat didengar dan dilihat.

d) **Akhlaq**

Teori tentang materi pembahasan akhlak pada dasarnya hanya pelengkap dalam materi dakwah. Akhlak juga masuk dalam pembahasan muamalah, tapi dalam hal ini dibedakan dengan pengertian bahwa akhlak yang dimaksud berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin seseorang yang memengaruhi perilaku manusia. Materi akhlak juga cukup penting dikarenakan Rasulullah saw. sendiri diutus oleh Allah swt. untuk menyempurnakan akhlak.³

1) “Hakikat Sabar”

Vidgram dengan judul “Hakikat Sabar” masuk dalam kategori pesan akhlak karena menyangkut tentang sikap perilaku manusia tentang kesabaran, seperti yang terdapat pada kalimat:

“orang yang penyabar itu orang yang sering ngalamin ujian dan dia bisa lewatin ujian-ujian itu baru disebut penyabar”

³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana, Jakarta: 2006), 28.

Syarat menjadi orang yang penyabar bukan sering mendengar wawasan tentang sabar, baru disebut orang yang penyabar bukan gara-gara dia tau ayat-ayat dan hadist-hadist sabar, , walaupun kadang dia gak tau ayatnya, walaupun dia gak hafal hadistnya, walaupun dia gak tahu wawasan dan ceramah dengan materi tentang sabar, tapi bisa jadi dia lebih penyabar daripada kita yang duduk dalam majelis ilmu tentang bab sabar, karena orang yang penyabar itu orang yang sering mengalami ujian dan dia bisa melewati ujian-ujian tersebut, makanya kita butuh terus untuk belajar sabar direfresh lagi dengan kajian-kajian tentang sabar mudah-mudahan dengan sifat sabar kita akan mendapatkan banyak kebaikan.

2) “Rendah Hati”

Vidgram dengan judul “Rendah Hati” masuk dalam kategori pesan akhlak karena menyangkut tentang sikap seseorang yang rendah hati, seperti halnya yang terdapat pada kalimat:

“Tidak mungkin disebut hamba ketika dia meninggikan diri, karena dasarnya seorang hamba itu adalah rendah, sehingga ketika seorang hamba meletakkan dirinya pada status yang Allah telah tempatkan dia, baru Allah akan memuliakan dia”

Tidaklah seseorang bersedekah kecuali hartanya akan bertambah, dan tidaklah seseorang merendahkan dirinya kecuali Allah akan mengangkat derajatnya, tapi sebaliknya ketika seorang hamba menempatkan dirinya diposisi yang lebih tinggi, maka Allah akan menjatuhkan dia, sebagaimana Allah menjatuhkan iblis. Sifat rendah hati bahkan rendah diri dihadapan Allah adalah identitas aslinya makhluk, identitas aslinya hamba, dan inilah ciri hamba yang dicintai Allah SWT.

3) “Pentingnya Lapang Dada”

Vidgram dengan judul “Pentingnya Lapang Dada” masuk dalam kategori akhlak karena menyangkut tentang kondisi batin manusia, seperti halnya yang terdapat pada kalimat:

“dada kita itu sesak tergantung kelapangannya bukan tergantung masalahnya”

Seberapa besar lapang dada kita, sehingga dada kita muat dengan kesalahan orang, makin lapang, makin banyak kesalahan orang yang muat didalam dada kita tidak sampai membuat kita nyesek, karena ada orang yang masalah sepele

bikin dia nyeseq, ada orang yang masalahnya luar biasa dia masih biasa-biasa saja, karena bedanya bukan masalahnya tetapi lapang dadanya, sehingga salah satu kita yang selalu doain yaitu *“Ya Tuhanku lapangkanlah dadaku”*.

4) “Gak Enakan”

Vidgram dengan judul “Gak Enakan” masuk dala kategori pesan akhlak karena menyangkut tentang kondisi batin seseorang, seperti yang terdapat pada kalimat:

“nabi itu orangnya easy going dalam urusan rumah tangga, dalam urusan sama teman, tahu banget orang lain maunya apa, karena saking empatinya nabi, kadang-kadang nabi itu jadi seperti ra’fah (gak enakan)”

jadi kalau kita menjadi orang yang gak enakan terhadap sesama manusia insyaallah kita mengikuti akhlak sunnah nabi.

5) “Tingkatan”

Vidgram dengan judul “Tingkatan” masuk dalam kategori pesan akhlak karena berkaitan dengan kondisi temperatur batin seseorang yang memengaruhi perilaku manusia tentang kesabaran, seperti halnya yang terdapat pada kalimat:

“kuatkanlah kesabaranmu” ini level kedua, diatas level seperti ini yang ujiannya bertubi-tubi ternyata ada level wa raabithuu ribath yaitu lebih dari pada sabar dan kuatkanlah kesabaran.

Ketika ada teman kita sakit kita bilang sabar ya berkali-kali, terus aja diuji dengan ujian yang bertubi-tubi, udah sakit, teman-temannya pada cuek sama dia tidak ada yang peduli, keluarganya jauh, tidak punya uang, dan segala macam bentuk ujian, kalau udah terkumpul datang kedalam kehidupan seseorang maka kalimatnya kuatkanlah kesabaranmu. Kita harus bisa sabar dalam menghadapi banyak ujian karena ada tingkatan kesabaran yang ujiannya lebih bertubi-tubi.

Kelima Vidgram Materi Akhlak tersebut berorientasi kepada budi pekerti antar individu, yang merupakan penyempurna, meskipun keimanan dan keislaman seseorang sudah sangat baik, namun jika dia memiliki akhlak yang buruk maka dia belum bisa dikatakan hamba yang sempurna. Ketika di lihat dari segi media dakwahnya dalam aspek pesanya mudah untuk dipahami mad’u atau karena video yang singkat dan

langsung pada inti pesanya, vidgram tersebut termasuk dalam media dakwah audio visual karena berbentuk gambar hidup yang dapat didengar dan dilihat.

Berdasarkan semua analisis isi pesan dakwah vidgram pada akun @dakwahislamuha jika dikaitkan dengan moderasi beragama vidgram yang diunggah oleh akun @dakwahislamuha kebanyakan berisi tentang nasihat dan kaidah-kaidah singkat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, isi nasehat, sikap dan pandangan yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dan tidak radikal. Akun tersebut berisi dakwah yang ada kaitannya dengan cara beragama di era modernisasi dan bukan bukan berisi tentang aliran beragama, jadi aman-aman saja untuk kita ikuti videonya hanya untuk sekedar pengingat kita terhadap akidah, syariat, muamalah dan akhlak.

